

## Research Article

## Implementasi Pembelajaran Menggunakan Metode Bermain Bagi Anak-Anak Desa Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu

**Wahyu Rifa'i**

Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: wahyurifai345@gmail.com

**Didik Himmawan**

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : didikhimmawan@gmail.com

**Ibnudin**

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : ibnufauzanhariri@gmail.com

Received	Revised
3 Agustus 2023	13 Agustus 2023
Accepted	Available Online
23 Agustus 2023	25 Agustus 2023

Implementation Of Learning Using The Play Method For Children In Tenajar Kidul Village, Kertasemaya Sub-District, Indramayu District

### Abstract

The purpose of implementing the above program is to provide an understanding of the importance of studying religion for the children of Tenajar Kidul Village, Kertasemaya District, Indramayu Regency. The method used in learning is the lecture method, discussion and careful sharing. The lecture method is used when the children gather, discussions and practice are carried out together after students have finished studying. The results of this activity can be seen from the pre-test and post-test sheets, interviews, observations and documentation given to children when learning takes place. So with the pretest and posttest we can see the abilities these children have.

**Keywords :** Understanding, Learning, Children.

**Abstrak**

Tujuan dari dilaksanakannya program di atas adalah untuk memberikan pemahaman pentingnya belajar Agama kepada anak-anak Desa Tenajar Kidul, Kecamatan Kertasemaya, Kabupaten Indramayu. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah, diskusi dan sharing seksama. Metode ceramah digunakan pada saat anak-anak berkumpul, adapun diskusi dan praktek dilakukan bersamaan setelah anak-anak selesai belajar. Hasil kegiatan ini dilihat dari lembar pretes dan postes, wawancara, observasi dan dokumentasi yang diberikan pada anak-anak ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga dengan pretest dan postes kita bisa melihat kemampuan yang dimiliki pada anak-anak tersebut.

**Kata Kunci :** Pemahaman, Pembelajaran, Anak-anak.

## **PENDAHULUAN**

Mahasiswa yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki peran aktif dalam berbagai kegiatan sosial. Salah satu tanggung jawab tersebut adalah "pengabdian masyarakat". Untuk menerapkan Dharma Ketiga ini, sebagai lembaga akademik, Universitas mendorong program yang dilaksanakan ini sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui pengabdian.

Program kerja yang dilaksanakan ini merupakan salah satu bentuk program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Setelah mendapatkan ilmu di dunia pendidikan, mahasiswa diharapkan dapat menerapkannya di masyarakat. Kegiatan menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan mendapat pengalaman di masyarakat.

Dalam melaksanakan program tersebut, ada beberapa penerapan ketiga landasan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sangat dibutuhkan, tetapi akan lebih fokus pada bagian pengabdian masyarakat karena mahasiswa akan langsung menjadi agen perubahan di masyarakat. Mahasiswa dapat memberikan pengalaman ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah di masyarakat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa.

Desa Tenajar Kidul, Kecamatan Kertasemaya, Kabupaten Indramayu merupakan salah satu tempat perutusan kegiatan program yang sudah dipih oleh Universitas Wiralodra 2023, yang dimana mahasiswa dituntut untuk merancang kegiatan yang berkaitan dengan karakter untuk memajukan kegiatan belajarnya.

Secara umum penduduk desa Tenajar Kidul sebagian besar bekerja dalam sektor pertanian maupun wirausaha. Pemerintahan Desa telah berhasil melakukan beberapa pembangunan di Desa yang diantaranya adalah pembangunan gedung sekolah dasar, pembangunan posyandu, pembangunan masjid, pembangunan musholla dan pembangunan madrasah.

Dalam pelaksanaan program kegiatan ini, telah dilakukan observasi untuk mengetahui permasalahan-permasalahan dan potensi yang ada di Desa Tenajar Kidul. Dari hasil observasi ini kemudian dibuat beberapa program kerja yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dan dapat meningkatkan potensinya, serta memberikan dampak positif di masyarakat.

Dari hasil observasi, permasalahan yang ada pada ramaja maupun masyarakat di Desa Tenajar Kidul yaitu masih minimnya orang-orang berpendidikan tinggi dan juga kurangnya pengetahuan Agama. Dari sisi itu pula pendidikan yang minim mengakibatkan kurangnya pemahaman, seperti halnya dalam melaksanakan kegiatan keagamaan.

Perlu adanya sebuah kesadaran baru yang oleh para guru, diantaranya adalah harus mengutamakan peran anak didik sebagai aktor, bukannya guru. Selama ini yang lebih ditonjolkan adalah guru. Sementara murid diposisikan sebagai objek dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran bukan hanya guru yang dituntut aktif, tetapi siswa juga berperan penting dalam hal tersebut. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai kemampuan dalam mengajar dan pembelajaran. Diantaranya adalah kemampuan menguasai metode-metode pembelajaran. Metode pembelajaran mempunyai andil yang besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. (Didik et al. 2021)

Oleh karena itu, program yang dibutuhkan adalah “Metode Belajar Agama Sambil Bermain” yang mana diharapkan dari program tersebut dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat, tidak hanya dari segi fisik, tetapi juga dalam hal memotivasi mereka untuk belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Anak usia dini memerlukan metodologi yang berbeda dengan pembelajaran pada usia lain. Pembelajaran pada anak usia dini membutuhkan metodologi yang unik dan kreatif. Peran seorang guru sangat diperlukan dalam mendidik anak dan menggali potensi anak didik. Dari sini guru dalam pendidikan anak usia dini tidak dipandang hanya sebagai pengasuh dan pembimbing, akan tetapi guru disyaratkan memenuhi standar.

(Fitriyah 2021) Agar anak-anak bersemangat belajar agama yang telah kami berikan, maka metode pembelajarannya harus dipadukan dengan permainan, agar mereka tidak merasa jenuh ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kegiatan tersebut akan dilaksanakan di Posko Desa Tenajar Kidul dan akan menggunakan metode ceramah, diskusi dan sharing seksama. Metode ceramah digunakan pada saat anak-anak berkumpul, diskusi dan praktek dilakukan bersamaan setelah siswa selesai belajar.

Metode penelitian program pendukung ini adalah menggunakan metode kualitatif, karena penelitian ini bermaksud memahami permasalahan yang dialami oleh anak-anak. Peneliti juga mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Cara pengambilan data pada program pendukung ini adalah dengan wawancara, observasi dan pengisian angket. Sedangkan untuk data yang akan dianalisis yaitu kemampuan pengetahuan dan penghafalan nama nabi dan rasul.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pentingnya Mengajarkan Pendidikan pada Anak-anak. Berdasarkan kesepakatan dengan mitra, pelaksanaan kegiatan di Posko KKNT Indramayu yang beralamat di Blok balai desa peserta sebanyak ±13 orang. Sehari sebelum pelaksanaan ketua pelaksana program, yaitu Wahyu Rifa'i menghubungi mitra untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program pendukung.

Kegiatan dilaksanakan selama beberapa hari dalam satu minggu. Sebelum kegiatan dimulai tim membagikan materi awal dan sebelum kegiatan berakhir tim membagikan soal kembali diakhir (posttest) kegiatan. Setelah selesai kegiatan, tim

melakukan evaluasi terkait dengan apa hambatan pelaksanaan program ini? Apakah yang menyebabkan program ini kurang berhasil? Apakah dampak dari kegiatan ini bagi siswa? Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan ini? Dan pertanyaan lain terkait dengan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Setiap pertanyaan di atas harus terjawab, agar kejadian di atas tidak terulang kembali. Untuk mengukur keberhasilan program ini, dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest serta wawancara kepada peserta yang telah mengikuti kegiatan ini.

Tujuan kegiatan ini bagi siswa ialah agar siswa dapat menjadikan seorang anak menjadi lebih baik, beragama, bermoral dan bernilai pekerti yang baik. Sedangkan manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program pendukung tersebut adalah sangat berperan dalam bentuk perilaku anak sehingga anak mampu berinteraksi dan bersikap sesuai pertumbuhan dan perkembangannya.



(Gambar 3.1, Kegiatan Pembelajaran)

Mengajar dapat diartikan sebagai bimbingan atau peran yang disengaja oleh seorang pendidik terhadap perkembangan fisik dan mental individu yang diajari, dengan tujuan membentuk kepribadian yang utama. Anak usia dini merupakan kelompok manusia yang berusia antara 0 hingga 6 tahun.

Cara pengajaran yang cocok untuk tahun-tahun kelahiran hingga usia enam tahun umumnya memiliki pengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak saat dewasa nanti. Tentu saja, faktor lain yang turut mempengaruhi adalah kualitas dan kesehatan perilaku orang tua terhadap anak-anak usia dini.

(Menurut Montessori) Terdapat beberapa tahap perkembangan sebagai berikut:

- a) Dari lahir hingga usia 3 tahun, anak menunjukkan kepekaan sensoris dan daya pikir yang memungkinkannya "menyerap" pengalaman melalui inderanya.
- b) Antara usia setengah tahun hingga sekitar tiga tahun, anak mulai menunjukkan kepekaan terhadap bahasa dan cocok untuk mengembangkan keterampilan berbahasa (berbicara, berkomunikasi).
- c) Pada usia 2 hingga 4 tahun, anak mulai mengkoordinasikan gerakan ototnya dengan baik, baik untuk berjalan maupun bergerak secara berulang, tertarik pada benda-benda kecil, dan menyadari urutan waktu (pagi, siang, sore, malam).

Pada rentang usia tiga hingga enam tahun, terjadi peningkatan kepekaan terhadap pengalaman sensoris, dengan semakin meningkatnya kepekaan terhadap indera, terutama pada usia sekitar 4 tahun yang menunjukkan kepekaan dalam menulis, dan usia 4 hingga 6 tahun yang menunjukkan kepekaan yang baik dalam membaca.

(Ki Hadjar Dewantara) menganjurkan agar pendidikan anak mencakup tiga hal, yaitu pendidikan untuk mencerdaskan pikiran, pendidikan untuk mengembangkan kepekaan hati nurani, dan pendidikan yang meningkatkan keterampilan. Tokoh pendidikan ini sangat menekankan bahwa untuk usia dini bahkan juga untuk mereka yang dewasa, kegiatan pembelajaran dan pendidikan itu bagaikan kegiatan-kegiatan yang disengaja namun sekaligus alamiah seperti bermain di "taman". Bagaikan keluarga yang sedang mengasuh dan membimbing anak-anak secara alamiah sesuai dengan kodrat anak di sebuah taman. Anak-anak yang mengalami suasana kekeluargaan yang hangat, akrab, damai, baik di rumah maupun di sekolah, serta mendapatkan bimbingan dengan penuh kasih sayang, pelatihan kebiasaan secara alami, akan berkembang menjadi anak yang bahagia dan sehat.

Hasil kegiatan ini dilihat dari lembar pretes dan postes, wawancara, observasi dan dokumentasi yang diberikan pada anak-anak ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga dengan pretest dan postes kita bisa melihat kemampuan yang dimiliki pada anak-anak tersebut.

Masalah Mitra	Solusi	Indikator Capaian
Kurangnya pemahaman Sejarah Agama	Pembimbingan dan belajar sejarah Agama	Paham akan sejarah Agama

## KESIMPULAN

Salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam menumbuhkan mutu masyarakat adalah peran mahasiswa Universitas Wiralodra Indramayu dalam program pendukung ini yaitu "Metode Belajar Agama Sambil Bermain di Desa Tenajar Kidul, Kecamatan Kertasemaya, Kabupaten Indramayu" Belajar Agama merupakan salah satu cara untuk memahami dan menghargai agama yang dipeluk oleh seseorang.

Program ini dilaksanakan Selama 1 bulan 2 kali Pertemuan selama kegiatan berlangsung yaitu pada tanggal 17 Juni-18 Juni 2023. Kegiatan ini dilakukan di Posko Desa Tenajar Kidul dengan jumlah peserta didik 10 anak .

Tujuan dari dilaksanakannya program di atas adalah untuk memberikan pemahaman sejarah agama khususnya anak-anak di Desa Tenajar Kidul, Kecamatan Kertasemaya, Kabupaten Indramayu dan mampu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil kegiatan ini dilihat dari lembar pretes dan postes, wawancara, observasi dan dokumentasi yang diberikan pada anak-anak ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga dengan pretest dan postes kita bisa melihat kemampuan yang dimiliki pada anak-anak tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aunuruhman, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: PT Alfabeta, 2009), h. 35.
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Gultom, J. P., Sevtia, D., Siddik, M. I., Zanoval, V. Z., Muharam, H., Priambodo, A., ... & Asriani, P. S. (2023). Mengajarkan nilai-nilai islam pada anak melalui kegiatan mengaji dan sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan pada anak. *Tribute: journal of community services*, 4(1).
- Himmawan, D., & Ibnu Rusydi. (2021). Pelaksanaan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 31-39. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.vii2.39>  
<https://sulsel.kemenag.go.id/daerah/belajar-sambil-bermain-ala-guru-al-quran-hadis-min-7-bone-Z5Iz9>
- Omeri, N. (2015). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(3).
- Suwahyu, I. (2018). Pendidikan Karakter Dalam Konsep Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(2), 192-204.
- Zaini, M. L., Anggini, M. D., Andriawan, R. R., & Zebua, W. D. A. (2022, November). Pentingnya mengajarkan membaca al'quran dengan tadzwid dan makhorijul yang baik dan benar. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1)*.